

## **Peningkatan Produktivitas Ayam Broiler Kandang *Closed House* (Studi Kasus di PT. Chickin Indonesia)**

**Rahmadani, Rudy Kusuma, Erwin**

Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa Padang  
Email : [rdani6879@gmail.com](mailto:rdani6879@gmail.com)

Submitted : 23 Februari 2025

Revised: 15 Maret 2025

Accepted: 15 April 2025

### **Abstract**

*The development of a closed-house poultry system can create an ideal environment within the cage, enhance chicken productivity, improve land and labor efficiency, and establish an environmentally friendly farming operation. Productivity, which refers to the success rate of broiler chicken farming, is influenced by several factors, including Body Weight Gain (PBB), Body Weight (BW), Feed Conversion Ratio (FCR), and Performance Index (IP). PT. Chickin Indonesia implements a partnership system where the company collaborates with farmers who have closed-house facilities. Among the various partnership farms, one is located in Purwosuman, Masaran District, Sragen Regency, Central Java. This farm features a closed-house type built in 2019, with a north-south orientation, a size of 95 meters by 12 meters, two floors, and a capacity of 30,000 chickens. Discussions with the manager revealed that the results from the period of July 16 - August 20, 2024, were better compared to the period from March 31 - May 5, 2024. Therefore, this study aims to evaluate the improvement in broiler chicken productivity in the closed-house system (Case Study at PT. Chickin Indonesia). The results show that the broiler chicken farming during the period of July 16 - August 20, 2024, was more successful than during the period of March 31 - May 5, 2024. The farming in the latter period used high-quality chicks and feed, resulting in optimal chicken growth. In contrast, the revenue from the period of March 31 - May 5, 2024, experienced a loss of IDR 59,184,675, while the revenue during the period of July 16 - August 20, 2024, was IDR 282,629,506.*

*Keywords : Closed House System, Broiler Farming Productivity, PT. Chickin Indonesia*

### **Abstrak**

Pembangunan kandang sistem tertutup (*closed house*) dapat menciptakan lingkungan ideal dalam kandang, meningkatkan produktivitas ayam, efisiensi lahan dan tenaga kerja serta menciptakan usaha peternakan yang ramah lingkungan. Produktivitas adalah tingkat keberhasilan pemeliharaan ayam broiler dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya, PBB (pertambahan Berat Badan), BW (*Body Weight*), FCR (*Feed Conversion Ratio*), dan IP (*Indeks Performance*). PT. Chickin Indonesia menerapkan sistem kemitraan yang mana

perusahaan mengajak kerja sama dengan para peternak yang mempunyai kandang *closed house*. Diantara banyaknya kandang kemitraan salah satunya berlokasi di Purwosuman, Kecamatan. Masaran, Kabupaten. Sragen, Jawa Tengah. Kandang tersebut adalah tipe *closed house* tahun berdiri 2019 membujur dari utara-selatan, dengan ukuran kandang 95(P)x12(L) mempunyai 2 lantai dan kapasitas 30.000 ekor. Hasil diskusi dengan meneger menyatakan hasil periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 lebih bagus dibanding periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Peningkatan Produktivitas Ayam Broiler Kandang *Closed House* (Studi Kasus di PT. Chickin Indonesia). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pemeliharaan ayam broiler periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 lebih baik dari periode tanggal tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024. Pemeliharaan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 menggunakan bibit dan pakan yang berkualitas sehingga pertumbuhan ayam maksimal. Sedangkan Pendapatan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 mengalami kerugian sebesar Rp. 59.184.675 dan Pendapatan yang diperoleh pada periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 sebesar Rp. 282.629.506.

Kata kunci : Sistem Kandang Tertutup, Produktivitas Peternakan Broiler, PT Chickin Indonesia

## PENDAHULUAN

Pembangunan kandang sistem tertutup (*closed house*) dapat menciptakan lingkungan ideal dalam kandang, meningkatkan produktivitas ayam, efisiensi lahan dan tenaga kerja serta menciptakan usaha peternakan yang ramah lingkungan. Kapasitas kandang berhubungan dengan produktivitas apabila area kandang terlalu sempit dan kapasitas ayam broiler tinggi, maka suhu dalam kandang akan cepat meningkat, akibatnya konsumsi pakan akan menurun, lebih banyak minum, dan mengalami stress. Produktivitas adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan peternak dalam memelihara ayam dalam menghasilkan kualitas daging yang baik terutama

kandungan protein. PT. Chickin Indonesia menerapkan sistem kemitraan yang mana perusahaan mengajak kerja sama dengan para peternak yang mempunyai kandang *closed house*. Diantara banyaknya kandang kemitraan salah satunya berlokasi di Purwosuman, Kecamatan. Masaran, Kabupaten. Sragen, Jawa Tengah. Yang mana kandang tersebut adalah tipe *closed house* tahun berdiri 2019 membujur dari utara-selatan, dengan ukuran kandang 95(P)x12(L) mempunyai 2 lantai dan kapasitas 30.000 ekor. Periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dengan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 DOC dan pakannya berbeda. Periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 menggunakan jenis DOC Cimanggis dan pakan NB 100, periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 menggunakan DOC CP dan pakan NH.

Dari segi pakan yang membedakan hanya pemberian dari umur ayam 0 sampai 21 hari, periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 menggunakan NB 100 umur ayam (0 - 7 hari) dari umur (8 - 21 hari) NB 100 C. Periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 menggunakan NH 7500 umur ayam (0 - 7 hari) dari umur (8 - 21 hari) NH 7501. Setelah memasuki umur 22 hari - panen pakan yang dikasih sama NH 7502 tipe pelet. Dilihat dari hasil akhir antara periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 keuntungan yang diperoleh tentu juga berbeda.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di salah satu kandang mitra PT. Chickin Indonesia di Sragen, Jawa Tengah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi dari peternakan. Parameter yang diukur mencakup BW, PBB, FCR, dan IP. Data dianalisis secara deskriptif dengan perbandingan antarperiode pemeliharaan.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel produktivitas ayam broiler dengan metode pengumpulan data primer melalui observasi langsung dan

wawancara dengan peternak. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif untuk memahami tren peningkatan produktivitas ayam broiler.

Selain itu, pendekatan kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap pengelola kandang dan tenaga kerja yang terlibat dalam pemeliharaan ayam broiler. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, seperti manajemen kandang, pemberian pakan, serta kendala yang dihadapi selama proses pemeliharaan.

## **HASIL DAN PEMBAHSAN**

PT. Chickin Indonesia adalah Perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam broiler kandang *closed house* serta mempunyai tempat pengolahan karkas yang diolah dalam bentuk product. PT. Chickin Indonesia berdiri pada tahun 2020 yang terdiri dari Chickin Smartfarm dan Chickin Fresh.

Chickin Smartfram merupakan perusahaan yang bergerak dengan pola kemitraan, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2020. Perusahaan ini juga memberikan solusi terintegrasi untuk mengelola peternakan ayam mulai dari saponak, kemitraan hingga support

teknologi untuk mengoptimalkan produksi ternak yang dihasilkan. Chickin Smartfarm juga telah menyediakan *Sub Product* seperti, *Supply Farm*, *Software as a Service*, dan *IoT Ci-Touch + Inverter Integration* untuk memaksimalkan produksi ayam broiler. Chickin Smartfarm bertempat di Jl. Taman Pratama, Sanggir Lor, Paulan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57176.

Chickin Fresh merupakan produk hilir dari Chickin Indonesia, menyediakan berbagai produk ayam potong yang diambil langsung dari kandang mitra, perusahaan ini berdiri pada tahun 2020. Diolah dengan proses terstandarisasi pemotongan halal dan lulus sertifikasi NKV. Chickin fresh telah dipercaya 200+ perusahaan dan instansi sebagai vendor penyedia ayam potong baik ayam fresh maupun frozen diberbagai industri mulai dari f&b, horeca hingga manufaktur. Chickin Fresh bertempat Jl. Dusun I, Wirogunan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Produktivitas adalah tingkat keberhasilan pemeliharaan ayam broiler dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya, PBB (pertambahan Berat Badan), BW (*Body Weight*), FCR (*Feed Conversion Ratio*), dan IP (*Indeks Performance*). Menurut pendapat Kartasudjana dan Suprijatna,

(2006) Produktivitas adalah suatu tolak ukur untuk keberhasilan peternak dalam memelihara ayam dalam menghasilkan kualitas daging yang baik terutama kandungan protein. Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu, konsumsi ransum, pertumbuhan atau pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Peningkatan produktivitas ayam broiler periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 bibit yang digunakan berbeda dan memiliki kualitas yang tentunya berbeda. Hasil pemeliharaan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 menggunakan bibit Cimanggis kurang bagus karena hasil panen yang didapat tidak maksimal Sedangkan pemeliharaan ayam broiler menggunakan bibit CP hasil panen yang diterima maksimal karena kualitas bibit yang digunakan bagus. Menurut pendapat Rasyaf, (2007) DOC merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan, DOC berkualitas baik yaitu bibit dengan produksi daging yang tinggi. Bibit ayam yang bagus biasanya dapat diketahui dengan ciri-ciri berwarna merah, bersih, dan tidak cacat.

Pakan yang digunakan selama pemeliharaan ayam broiler harus berkualitas bagus dan memenuhi kebutuhan ayam broiler. Pakan yang bagus akan meningkatkan pertumbuhan dan



berkualitas dibanding dengan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024.

Hasil penelitian Kusuma ddk., (2023) tentang Analisis *Indeks Performance* dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Semi *Closed House* Gomin Farm di Desa Pagubugan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus) populasi 9.000 ekor mendapatkan hasil akhir BW 2,06 kg, FCR 1,45 dan IP 419 sedangkan populasi 10.000 ekor mendapatkan hasil akhir BW 2,00 kg, FCR 1,49 dan IP 399.

Untuk lebih mudah dipahami peneliti membuat grafik peningkatan Produktivitas ayam broiler periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024. Bibit yang digunakan usaha peternakan ayam broiler kandang *closed house* PT. Chickin Indonesia adalah bibit dari perusahaan yang berbeda dengan lebel DOC yang berbeda. Setiap strain ayam memiliki kualitas yang tentunya berbeda. Periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 menggunakan bibit Cimanggis sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 menggunakan CP. Hasil diskusi dengan menejer pemeliharaan ayam broiler menggunakan bibit Cimanggis kurang bagus karena hasil panen yang didapat tidak maksimal. Sedangkan pemeliharaan ayam broiler menggunakan bibit CP hasil

panen yang diterima maksimal karena kualitas bibit yang digunakan bagus. Menurut pendapat Sugito, (2009) kondisi temperatur lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas ayam broiler, sehingga apabila temperatur lingkungan tinggi maka ayam akan mengalami cekaman panas. Produktivitas ayam broiler selain faktor suhu lingkungan juga dipengaruhi oleh faktor pakan.

aspek teknis bibit periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 berdasarkan standar ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1992 terkait Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementrian Pertanian. Data dalam tabel diatas membandingkan skor dan persentase pencapaian terhadap nilai standar beberapa faktor bibit kedua periode tersebut. DOC yang digunakan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024, skor yang diperoleh 40 dan persentase 50% dari nilai standar (80). Sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 mencapai skor penuh 80 (100%). Periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dengan perolehan 50% kualitas DOC yang digunakan kurang bagus, sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 dengan perolehan 100% kualitas DOC yang digunakan bagus. Untuk BW akhir yang diperoleh periode tanggal 31 Maret -

5 Mei 2024 dengan skor 40 dan persentase 50% dari nilai standar (80). Sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 mencapai skor penuh 80 (100%). Kualitas bibit (DOC) yang digunakan sangat berpengaruh terhadap BW akhir dan hasil panen selama periode pemeliharaan.

Pada faktor PBB (Pertambahan Bobot Badan) periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 skor yang diperoleh 40 dan persentase 50% dari nilai standar (80). Sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 mencapai skor penuh 80 (100%). Bibit (DOC) dan pakan yang digunakan selama periode pemeliharaan berpengaruh terhadap PBB (Pertambahan Bobot Badan). Untuk faktor IP periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 skor yang diperoleh 5 dan persentase 6,25% dari nilai standar (80). Sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 mencapai skor penuh 80 (100%). Performa pemeliharaan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 dengan perolehan IP 6,25% kurang maksimal, karena menggunakan bibit (DOC) dan pakan yang kurang berkualitas. Periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 dengan perolehan IP mencapai skor penuh 100% maksimal, karena bibit (DOC) dan pakan yang digunakan dengan kualitas bagus.

biaya tetap yang dikeluarkan kandang *closed house* periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 untuk bibit Rp. 214.066.722 sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 Rp. 231.000.000 perbedaan biaya tersebut karena harga bibit yang berbeda dan kondisi perekonomian dimana semua barang naik termasuk ongkir pengiriman pakan juga naik. Biaya pakan yang dikeluarkan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 Rp. 839.303.280 ongkir pakan sebesar Rp. 21.380.535 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 biaya pakan Rp. 722.565.000 ongkir pakan Rp. 21.680.000. Biaya OVK yang dikeluarkan untuk periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 Rp. 16.271.658 sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 Rp. 10.519.000. Biaya yang dikeluarkan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 lebih besar karena saat masa pemeliharaan banyak ayam sakit dan harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk OVK. Sedangkan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 selama masa pemeliharaan menerapkan biosekuriti yang baik dan kesehatan ayam terjaga. Total biaya tetap yang dikeluarkan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 Rp. 1.091.022.195 dan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 Rp. 985.455.500.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan pemeliharaan ayam broiler periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 lebih baik dari periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024. Pemeliharaan periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 menggunakan bibit dan pakan yang berkualitas sehingga pertumbuhan ayam maksimal. Manajemen pemeliharaan diperhatikan dengan baik serta diterapkan biosercuriti sehingga ayam tetap sehat dan tingkat mortalitas rendah.

Sedangkan Pendapatan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024 mengalami kerugian sebesar Rp. 59.184.675 dan Pendapatan yang diperoleh pada periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 sebesar Rp. 282.629.506. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemeliharaan ayam broiler periode tanggal 16 Juli - 20 Agustus 2024 lebih bagus dibandingkan dengan periode tanggal 31 Maret - 5 Mei 2024. Secara keseluruhan aspek teknis dari segi bibit, pakan, manajemen pemeliharaan, perkandangan, manajemen kesehatan, dan pemasaran sudah baik dengan Skor Bibit (400) Persentase (100%), Skor Pakan (280) Persentase (87,5%), Skor Manajemen Pemeliharaan (225) Persentase (80,3%), Skor Perkandangan (60) Persentase (100%), Skor Manajemen

Kesehatan (90) Persentase (100%), Dan Skor Pemasaran (30) Persentase (100%).

Untuk mendapatkan pendapatan akhir yang maksimal diperlukan pengawasan setiap periode pemeliharaan bibit yang berkualitas dan mutu pakan. Manajemen pemeliharaan harus lebih diperhatikan agar keberhasilan dalam peternakan ayam broiler sesuai dengan target yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Hadini, H. A., dan Kausar, F. 2023. Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Al-Syifa Farm Di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan). *Buletin Peternakan Tropis*, 4(2), 93-101.
- Adytia N. Y., Nissa K., Nurbaeti N. M., Amrullah F., dan Wahyu H., D. 2017. Pertambahan bobot badan dan feed conversion rate ayam broiler yang dipelihara menggunakan desinfektan herbal. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27(2), 19-24.
- Akoso, B. T. 1998. Kesehatan Unggas Panduan Bagi Petugas Teknis, Penyuluh dan Peternak. Yogyakarta. Kanisius.
- Ahmadi. 2012. Sarjana Membangun Desa Turut Memberdayakan Usaha Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Amrullah, I. Katsir. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Cetakan ke-2. Bogor: Lembaga Satu Gunung Budi.
- Andreas. 2016. Evaluasi Performan Ayam Broiler Strain Cobb Dan Ross Pada

- Tipe Kandang Closed Dan Open. Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang. Malang.
- Annisa, Y., 2003. Pengamatan Performan Beberapa Strain Ayam Broiler di Peternakan Farm Kecamatan Cimaung. Kabupaten Bandung.
- Bintang, I. A. K dan A. G. Nataamijaya. 2005. Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica*) Dalam Ransum Broiler. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi. R. K., U. Atmomarsono, dan R. Muryani. 2018. Pengaruh pemeliharaan pada kepadatan kandang yang berbeda terhadap produksi karkas pada ayam broiler. *Agromedia* 36(2):31-38.
- Delima, Mira., Sugito. 2009. Dampak Cekaman Panas Terhadap Pertambahan Bobot Badan Rasio Heterofil-Limfosit dan Suhu Tubuh Ayam Broiler. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Dirjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Direktorat Bina Penyuluh Peternakan, Jakarta.
- Fadilah R dan Fatkhuroji. 2013. Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur. *Agromedia Pustaka*. Jakarta.
- Garces, APJT, Sonia MSA, Abel C., Chenjeari TSJ 2013. Evaluasi Bahan sampah yang berbeda untuk ayam pedaging produksi dalam panas dan lembab lingkungan: (1) Karakteristik sampah dan kualitas. 2013. *Jurnal Terapan Unggas. Res. 22* :168–176.
- Hafsah, J. 2000. Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. *Pustaka Sinar Harapan*. Jakarta.
- Hasan, N. F., U. Atmomassono dan E. Suprijatna. 2013. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Pada Pembatasan Pakan Terhadap Bobot Akhir, Lemak Abdonial dan Kadar Lemak Hati Ayam Broiler. *J. Anim Agric* (2) (1): 336- 343.
- Harisman, K. 2017. Pola kemitraan antara petani dengan PT. Indofood Fryto-Lay Makmur pada usaha tani kentang industri varietas atlantik. *10(1)*: 102-116.
- Hasanah, N, F.Zaenal, H.D Utami. 2018. Analisis Finansial Pendapatan Peternak Plasma Broiler Open House Sistem PT X di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan. Vol 1(2)* :70-76.
- Iskayani., V. S. Lestari, dan W. Pakiding. 2016. Analisis pendapatan peternak ayam broiler pola kemitraan di desa bontomatene kecamatan marusu kabupaten maros. *Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan*, 2(2): 122-132.
- Indonesia, S. N. (2015). Pakan anak ayam ras pedaging (broiler starter).
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamara T. 2009. Menghitung Indeks Performa Ayam Broiler. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Kurniawan, J., Tugiyanti, E., dan E. 2021. Efek pemberian makan aditif sebagai pengganti antibiotik terhadap konsumsi pakan dan penambahan berat badan ayam broiler. *ANGON: Jurnal Hewan*, 3(2), 134–140.
- Kiha, A. F., Murningsih, W., dan Tristiarti, T. 2012. Pengaruh pemeraman ransum dengan sari daun pepaya terhadap pencernaan lemak dan energi metabolis ayam broiler. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 265-276.

- Kusuma, R., Pramudito, O., dan Erwin, E. 2023. Analisis Indeks Performance dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Semi Close House Gomin Farm di Desa Pagubugan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus). *Jurnal Embrio*, 15(1), 23-35.
- Masitoh. S. N., M. A. Ilahi, dan Novita. 2019. Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Nanggung Kabuapten Bogor. *Jurnal AgribiSains* ISSN 2550-1151. Vol 5. No.2. Hal 17-28.
- Maliton G, H.D Utami, B Hartono. 2014. Analisis Kinerja Finansial Usaha Peternakan Broiler Sistem Closed House Pola Kemitraan Di Kabupaten Tuban (Studi Kasus PT. Semesta Mitra Sejahtera). *Jurnal Fakultas UB*.
- Murtidjo, B. A. 1987. Pedoman meramu pakan unggas. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1992, Pedoman Beternak Ayam Broiler Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Medion. 2020. Panen Ayam Pedaging, Penentuan Akhir Budidaya. Bandung: PT. Medion Farma Jaya.
- Nagari, A. P. dan Sunarno. 2022. Efek dinamika faktor lingkungan terhadap perilaku ayam broiler di kandang close house. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 24(1):8-20.
- Nastiti. 2012. Kelembapan Relatif Udara pada Tempat Berbeda. Diakses 5 April 2013.
- Nuriyasa, I. M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin Dalam Kandang Terhadap Indeks ketidaknyamanan dan Penampilan Ayam Pedaging. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 2(6):40-45.
- Priyatno, M. 1999. Membuat Kandang Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Primaditya, F. M., S. Hidanah. dan Soeharsono. 2015. Analisis pendapatan dan produktivitas ayam petelur sistem “closed house” dengan Penggunaan mesin pakan otomatis dan manual di Kuwik Farm Kecamatan Badas Pare. *Agroveteriner*. 3(2): 99-106.
- Prasetyo, K. B. 2018. Kajian Tatalaksana Lingkungan Perandangan Ayam Di PT. Mustika Jaya Lestari Di Desa Gadungan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Tugas Akhir. Program Studi Manajemen Usaha Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Raditiya P., A. Trisanto, Y. Yuniati. 2015. Model Sistem Kandang Ayam Closed House Otomatis Menggunakan Omron Sysmac CPM1A 20-CDR-A-V1, *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro, Fakultas Teknik Universitas Lampung*. Vol.9, No. 1, hlm 54-62.
- Rahmawati, Y., Sarengat, W., dan Marzuki, S. 2014. Analisis pola saluran pemasaran dan margin pemasaran pada usaha ternak Ayam Broiler pola kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *J. Animal Agriculture*, 3 (3): 443-449.
- Rasyaf, M. 2002. Beternak Ayam Pedaging. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. Beternak Ayam Broiler. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarini. N. P., N. N. Suryani., N.I. Putu Mariani., A.A. Oka., dan M. Dewantari 2018. Evaluasi Keberlanjutan Penerapan Langkah-Langkah Biosekuriti pada Peternakan Ayam Broiler di Desa Selanbawak, Kecamatan Marga,

- Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Peternakan* 21(2): 76.
- Sitomorang, L. D. Mahfudz, dan U. Atmomarsono. 2013. Pengaruh Pemberian Tepung rumput Laut (*gracilaria verrucosa*) Dalam Ransum Terhadap Efisien Penggunaan Protein Ayam Broiler. *Animal Agricultural Journa*, 2(1):49-56.
- Supriyono, 2002. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi UGM.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suasta, I., Mahardika, I.G., Sudiastra, I. W. 2019. Evaluasi Produksi Ayam Broiler Yang Dipelihara Dengan Sistem Closed House. *Maj. Ilm. Peternak*. Vol 22 (1), Pp 21-24.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwarta., Irham., dan S. Hartono. 2010. Efektifitas pola kemitraan inti-plasma dan produktifitas, usaha ternak ayam broiler peternak plasma dan mandiri serta faktor yang mempengaruhi di kabupaten sleman. *J-SEP*, 4(1): 53-62.
- Tamalludin, F. 2012. *Ayam Broiler 22 Hari Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ulfah, M dan Joko D. S. 2011. *7 Jurus Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Wurlina dan D.K. Weles. 2012. *Teknologi Kandang Tertutup (Closed House) terhadap Berat Badan, Mortalitas dan Waktu Panen Ayam Pedaging*. Surabaya. *Jurnal Peternakan*, 5 (3): 215-218.
- Widya E., F. 2022. Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Badai Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Aves*. Volume 16 Nomor 1.
- Yunus, M. 2007. Analisis usaha peternakan ayam broiler studi kasus pada usaha peternakan ayam broiler di Kelurahan Borongloe, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. *Jurnal agrisistim* (1) 3: 1858-4330.
- Zuprizal. 2009. *Industri Pakan Ternak di Indonesia: Tinjauan dari Penggunaan Makronutrien Protein Pakan*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: UGM.

Lampiran 1. Kegiatan Selama di Kandang *Closed House*



Penaburan Sekam



Persiapan Brooding



Persiapan Pakan



Penebaran DOC



Catatan Sample DOC



Kontrol Kondisi Ayam



Vaksinasi



Penimbangan



Panen